



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Inovasi Mitra VAST Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bapenda Bali

Dewa Gede Darma Yoga¹, Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri², I Gusti Ngurah Sanjaya³

¹²³*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa*

darmayoga19@gmail.com

How to cite (in APA style):

Yoga, D. G. D., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Sanjaya, I. G. N. (2025). Inovasi mitra VAST terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bapenda Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(1), 8–13. <https://doi.org/xxxxx>

Abstract

Kegunaan Mitra VAST dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan Bapenda Provinsi Bali dikaji dalam penelitian ini. Sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor digital yang disebut Mitra VAST meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi. Penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif dengan wawancara mendalam ini menyimpulkan bahwa Mitra VAST meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, meningkatkan pengawasan dan transparansi keuangan. Namun, masih terdapat beberapa masalah, seperti optimalisasi sistem dan adaptasi staf. Penelitian ini menekankan bahwa untuk meningkatkan efektivitas Mitra VAST, diperlukan pelatihan berkelanjutan dan infrastruktur teknologi yang lebih baik. Hasil ini memberikan panduan tentang bagaimana Bapenda dan organisasi sejenis dapat menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

Kata kunci: Mitra VAST, ketepatan waktu laporan keuangan, inovasi teknologi, Bapenda, pajak kendaraan.

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan utama Provinsi Bali adalah Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Melalui Bapenda, Pemerintah Provinsi Bali meluncurkan inovasi Mitra VAST pada tahun 2023 sebagai pendorong PAD dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah.

Khususnya bagi organisasi pengelola keuangan daerah seperti Bapenda, penyampaian laporan keuangan tepat waktu merupakan komponen penting tata kelola. Bapenda bertugas memastikan pendapatan dicatat, dilaporkan, dan dievaluasi secara transparan dan efektif karena Bapenda merupakan pusat keuangan daerah. Keterlambatan pelaporan keuangan masih menjadi masalah karena memengaruhi ketepatan penyusunan kebijakan, penilaian kinerja, dan perencanaan.

Tanggung jawab membantu Kepala Daerah mengelola pendapatan daerah berada di tangan Bapenda Provinsi Bali, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2022. Salah satu ciri kualitatif penting yang menjamin informasi sampai ke pengambil keputusan tepat waktu adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Kusuma Makki, 2022).

Ketepatan waktu memungkinkan para pengambil keputusan memperoleh pengetahuan yang relevan untuk mendukung kebijakan yang tepat, menurut Ikatan Akuntan Indonesia. Bapenda merupakan lembaga strategis yang berkontribusi pada efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Di era digitalisasi, kemajuan teknis seperti Mitra VAST telah diciptakan untuk mempercepat administrasi data dan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Diharapkan teknologi ini akan meningkatkan akurasi dan efisiensi sekaligus mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam proses administrasi.

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Bali terus meningkat pesat hingga mencapai 4.916.532 unit per 31 Desember 2023 atau bertambah sekitar 250 ribu unit dari tahun sebelumnya. Kendaraan jenis minibus dan sepeda motor mendominasi jumlah tersebut. Peningkatan tersebut mendorong diluncurkannya inovasi Mitra VAST untuk memaksimalkan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1055/04-B/Hk/2023, Mitra VAST ditetapkan sebagai inovasi daerah. Sistem ini dikembangkan untuk mengatasi ketidakpraktisan metode pembayaran VAST bagi mitra Samsat, rendahnya jumlah transaksi non tunai digital dibanding semi digital, serta sulitnya menelusuri transaksi mitra. Dengan Mitra VAST, proses pembayaran pajak kendaraan bermotor diharapkan dapat lebih efisien, akurat, dan transparan.

Mitra VAST telah diterapkan sejak Oktober 2023 dan menunjukkan dampak positif, dengan hasil survei kepuasan masyarakat di UPTD Badung sebesar 90,52 (sangat baik). Evaluasi masih diperlukan untuk menilai efektivitasnya dalam mempercepat pelaporan keuangan di Bapenda Bali. Data menunjukkan adanya peningkatan ketepatan waktu pelaporan: laporan tahun 2021 disampaikan pada tanggal 30 Mei 2022, laporan tahun 2022 pada tanggal 5 Mei 2023, dan laporan tahun 2023 setelah penerapan Mitra VAST dilaporkan lebih awal, yaitu pada tanggal 15 Februari 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat memengaruhi penyusunan laporan keuangan (Maulida, 2016), sedangkan metode e-money tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Rita et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh inovasi Mitra VAST terhadap proses penyajian laporan keuangan Bapenda Provinsi Bali?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut teori Davis dalam Prabawa (2023), *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan untuk merancang, memprediksi, dan menganalisis penerimaan serta penggunaan teknologi oleh individu dalam pekerjaannya. Model ini berakar dari teori psikologi yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi berdasarkan keyakinan, sikap, niat, serta keterkaitan antara perilaku dan penggunaan teknologi.

Efektivitas

Hertati (2020) menyatakan bahwa efektivitas ialah pengertian yang luas yang mencakup berbagai unsur internal dan eksternal. Secara umum, efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai.

Theory of Reasoned Action

Dalam bukunya, Wicaksono (2022) menguraikan tentang Teori Tindakan Beralasan (TRA), sebuah teori perilaku yang dibuat di tahun 1967 oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen, yang menjelaskan bagaimana dua faktor utama sikap dan norma subjektif mempengaruhi perilaku individu.

Inovasi Mitra VAST

Masyarakat dan Mitra Samsat kini dapat membayar pajak kendaraan bermotor secara online dan tanpa uang tunai berkat teknologi baru bernama VAST (*Virtual Account Samsat*). Khususnya bagi wajib pajak langsung atau mandiri, opsi pembayaran VAST ini sangat adaptif, bermanfaat, dan aman untuk pembayaran Samsat non-tunai.

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010, pelaporan tepat waktu didefinisikan sebagai penyediaan informasi kepada para pengambil keputusan pada saat mereka membutuhkannya sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pilihan mereka.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah penyajian sistematis kondisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas, menurut PSAK 1 (2022) tentang penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksudkan guna memberikan informasi terhadap sebagian besar pengguna laporan keuangan yang akan membantu mereka membuat keputusan ekonomi tentang arus kas, status keuangan, dan kinerja keuangan entitas.

Pajak Kendaraan Bermotor

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa pemilik dan/atau operator kendaraan bermotor dikenakan Pajak Kendaraan Bermotor.

Pendapatan Asli Daerah

Pemerintah daerah memperoleh pendapatan dari berbagai sumber di wilayahnya, yang dikenal sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD berperan penting dalam sistem keuangan daerah, yang membiayai pembangunan daerah dan penyelenggaraan otonomi daerah.

METODE PENELITIAN

Di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali yang terletak di Jl. Cok Agung Tresna No.14, Denpasar, menjadi lokasi penelitian ini. Jumlah responden ialah 383 orang yang tersebar di 9 UPTD Samsat Bali. Digunakannya *purposive sampling* guna pengambilan sampel berdasarkan sejumlah pertimbangan tertentu. Analisis kualitatif digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Efektivitas Inovasi Mitra VAST dalam pencatatan laporan keuangan di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali dinilai melalui wawancara dengan Kepala Subbagian Inovasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali, Kepala Bidang Pelayanan UPTD Samsat Tabanan, dan Kepala UPTD Tabanan. Dalam wawancara tersebut, digunakan ukuran dari teori Technology Acceptance Model untuk menilai bagaimana teknologi atau inovasi baru dapat diterima dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bersama dengan tanggapan dari para informan, berikut ini merupakan indikator yang menjadi landasan penelitian ini:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Wicaksono (2022), persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat kemudahan penggunaan teknologi, yang dipengaruhi oleh sumber daya, dukungan teknis, dan aksesibilitas.

Menurut Kepala Bagian Inovasi Bapenda Bali, Mitra VAST mudah digunakan karena dibangun di atas sistem VAST yang populer. Sistem ini terintegrasi secara real-time dengan

Samsat Online, sehingga memungkinkan transaksi cepat dan pencetakan bukti pembayaran secara instan. Sosialisasi telah dilakukan sebelum peluncuran. Karena banyak transaksi dapat dibayar sekaligus, efisiensi pun meningkat. Administrator Bapenda atau otoritas UPTD dapat menggunakan WhatsApp untuk mengatasi masalah teknis. Salah satu saran perbaikan adalah dengan menyediakan kode virtual untuk pembayaran mudah melalui email atau WA.

Menurut Kepala Bidang Pelayanan UPTD Samsat Tabanan, berdasarkan pelatihan sebelumnya, petugas Samsat Tabanan dapat memahami Mitra VAST dengan mudah. Tidak ada kendala berarti selama satu tahun penerapan. Selain itu, Kepala UPTD Samsat Tabanan mengatakan bahwa Mitra VAST lebih mudah diadopsi karena lebih efisien dibandingkan dengan metode lama. Penggunaannya di Samsat Tabanan pun tidak mengalami kendala

2. Persepsi Kegunaan

Menurut Wicaksono (2022), persepsi manfaat merupakan sejauh mana teknologi membantu masyarakat dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Kepala Bidang Inovasi Bapenda Bali, Mitra VAST membuat pembayaran Samsat menjadi lebih efisien dengan memungkinkan banyak transaksi dalam satu kali pembayaran. Samsat Online dan Bank terintegrasi dengan teknologi ini, sehingga mempercepat pelaporan dan menjamin data yang benar. Kualitas pendapatan daerah dan layanan wajib pajak juga ditingkatkan oleh Mitra VAST. Salah satu fitur yang dapat dikembangkan adalah kemampuan pengiriman kode pembayaran melalui email atau WA.

Menurut Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan, Mitra VAST dapat menghemat waktu dalam transaksi besar, khususnya bagi dealer mobil. Departemen Keuangan Bapenda juga terhubung langsung dengan teknologi ini, yang mempercepat proses pencatatan laporan keuangan.

Menurut Kepala UPTD Tabanan, Mitra VAST memudahkan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan mempercepat penerimaan daerah. Dengan mengurangi kebutuhan uang tunai dan biaya transaksi wajib pajak, penemuan ini berkontribusi pada digitalisasi TP2DD dan menjadikannya pilihan yang lebih ekonomis dan efisien.

3. Niat Menggunakan

Dalam mendukung prosedur kerja dan pelaporan keuangan, Mitra VAST dinilai bermanfaat, efektif, dan relevan. Karena sistem ini memudahkan dan memperlancar pekerjaan, Kepala Seksi Inovasi Bapenda Bali bertekad untuk terus menggunakannya. Karena Mitra VAST mampu menangani berbagai transaksi secara bersamaan, ia pun menyarankannya kepada mitra dan kolega Samsat.

Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan menyampaikan rasa puasnya dan berjanji akan mengoptimalkan layanan Mitra VAST serta menegakkan standarnya di seluruh Samsat Indonesia guna meningkatkan kepuasan wajib pajak. Pengembangan Mitra VAST untuk pemungutan pajak lainnya dan penerapannya di provinsi lain demi efisiensi layanan juga ditegaskan oleh Kepala UPTD Tabanan

4. Perilaku Penggunaan

Mitra VAST dinilai mampu meningkatkan pelaporan keuangan dan praktik kerja dengan baik. Karena mampu mengelola banyak transaksi sekaligus, Kepala Bagian Inovasi Bapenda Bali bersikeras untuk terus menggunakannya dan merekomendasikannya kepada mitra Samsat.

Inovasi ini disambut gembira oleh Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan yang terus berupaya meningkatkan layanan di seluruh Samsat Indonesia demi meningkatkan kepuasan wajib pajak. Kepala UPTD Tabanan juga menekankan pentingnya menciptakan Mitra VAST untuk menambah penerimaan pajak dan penerapannya di provinsi lain guna meningkatkan efisiensi layanan.

PEMBAHASAN

1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Mitra VAST menawarkan kemudahan penggunaan yang sejalan dengan konsep *Perceived Ease of Use* dari teori TAM. Pelatihan bagi pegawai Samsat, fitur yang mudah digunakan, dan adaptasi yang cepat menunjukkan kemudahan ini. Sementara manajemen internal tanpa pihak ketiga meningkatkan koordinasi dan efisiensi sistem, dukungan teknis melalui grup *WhatsApp* mempercepat penyelesaian masalah. Elemen-elemen ini berkontribusi pada adopsi teknologi oleh Bapenda Bali dan keakuratan laporan keuangannya.
2. Hasil wawancara menegaskan bahwa Mitra VAST mempercepat dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Sistem ini terintegrasi dengan Samsat Online dan perbankan, sehingga pencatatan transaksi dapat dilakukan secara real time dan menggantikan proses manual yang lambat. Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan menyoroti efisiensi input transaksi massal yang dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat penghitungan pendapatan harian. Kepala UPTD Tabanan menambahkan bahwa integrasi sistem langsung ke rekening kas umum daerah mempercepat rekapitulasi dan pengawasan PAD.
3. Bapenda Bali memberikan tanggapan yang positif terhadap Mitra VAST. Kepala bagian inovasi Bapenda menilai pendekatan ini meningkatkan produktivitas dan kemudahan penggunaan, oleh karena itu ia berencana untuk terus menggunakannya dan menyarankannya kepada mitra Samsat. Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan menyatakan sangat senang dan mendukung penerapan Mitra VAST di provinsi lain untuk meningkatkan layanan wajib pajak. Menurut Kepala UPTD Tabanan, sistem ini layak untuk ditingkatkan lebih lanjut. Pendorong utama adopsi teknologi, menurut teori *Intention to Use*, adalah niat pengguna. Dengan keuntungan yang nyata, Mitra VAST dapat berkembang menjadi solusi jangka panjang bagi layanan Samsat Indonesia.
4. VAST *Partners* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi UPTD Samsat Tabanan dan Bapenda Bali. Menurut Kepala Bagian Inovasi Bapenda Bali, antarmuka sistem yang mudah digunakan ini memudahkan transaksi besar. Menurut Kepala Bidang Pelayanan UPTD Tabanan, VAST *Partners* mempercepat pembayaran BBN 1. VAST *Partners* juga menekankan keuntungan yang ditawarkan kepada wajib pajak. Teori *Usage Behavior* menyatakan bahwa dukungan sosial, pengalaman pengguna, dan keandalan sistem memengaruhi penggunaan teknologi secara berkala. VAST *Partners* terbukti meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi layanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Mitra VAST dianggap ramah pengguna karena bantuan teknisnya yang cepat, pelatihan awal, dan fitur-fiturnya yang intuitif.
2. Teknologi ini meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, menurunkan biaya administrasi, dan mempercepat pembayaran Samsat dan pelaporan keuangan.
3. Karyawan UPTD Samsat dan pejabat Bapenda Bali percaya bahwa Mitra VAST bermanfaat dan bermaksud untuk terus menggunakannya.
4. Perilaku Penggunaan: Mitra VAST telah disarankan kepada Bapenda di provinsi lain dan telah diadopsi secara luas, meningkatkan kepuasan wajib pajak.

Saran

Untuk membantu staf dan wajib pajak lebih memahami manfaatnya, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali harus meningkatkan sosialisasi dan pelatihan Mitra VAST. Fitur-fitur tambahan untuk meningkatkan keamanan dan kemudahan transaksi harus dikembangkan, dan penilaian berkala harus dilakukan untuk menjamin kemanjuran sistem dalam pelaporan keuangan.

Efek jangka panjang Mitra VAST terhadap pendapatan daerah dan elemen lain yang memengaruhi penggunaan teknologi di sektor perpajakan harus diselidiki oleh peneliti di masa mendatang. Selain itu, perbandingan dengan sistem sejenis di area lain dapat menghasi

DAFTAR PUSTAKA

- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Ejournal.Upi.Edu*, 8(3), 503–518.
- Kusuma Makki, Jihan Putri. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Syntax Transformation* 3(09): 1236–57.
- Maulida, Asyifa. 2016. “Efektifitas Dan Efisiensi Aplikasi Akuntansi Ukm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Ukm.” : 1–23.
- Prabawa, H. 2023. “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Sistem Penggajian Pegawai Di PT BNI Life Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 14(2): 49–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/61883>.
- Rita, Maria Rio, Universitas Kristen, and Universitas Kristen. 2022. “Pengaruh Penggunaan E-money Terhadap Pencatatan Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pengetahuan Akuntansi.” 6(1): 97–106.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. Teori Dasar Technology Acceptance Model.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.